

ABSTRAK

Penerapan pengendalian intern merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan organisasi untuk meningkatkan efektifitas kegiatan operasionalnya. Cara menerapkan pengendalian intern adalah mengimplementasikan kerangka kerja terintegrasi yang dipublikasikan oleh COSO tahun 1992. Pengendalian intern tidak hanya dilakukan pada organisasi, koperasi simpan pinjam pun harus menerapkan pengendalian intern. Hal ini dikarenakan, koperasi simpan pinjam memiliki aktivitas yang berupa pemberian pinjaman secara kredit kepada para anggota. Pemberian pinjaman secara kredit dapat menimbulkan piutang yang belum berhasil tertagih sehingga memiliki ancaman yang dapat menyebabkan kerugian. Ancaman tersebut antara lain kredit macet, *human error* dan kecurangan. Pengendalian intern akan berjalan sesuai dengan rencananya, jika pengawas koperasi melakukan fungsi sebagai auditor internal untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan atas penerapan pengendalian intern yang sudah berjalan pada koperasi simpan pinjam. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengawas sebagai fungsi auditor internal dalam penerapan pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada GKPRI JATIM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *participation observation* untuk mengetahui penerapan pengendalian intern yang terjadi pada GKPRI JATIM. Selanjutnya, melakukan penilaian pengendalian intern GKPRI JATIM sehingga dapat diketahui peran pengawas sebagai fungsi auditor internal berdasarkan komponen-komponen kerangka kerja pengendalian yang dipublikasikan oleh COSO tahun 1992. Hasilnya, pengawas harus memperhatikan beberapa hal yaitu struktur organisasi yang dibuat koperasi, prosedur dan kebijakan pemberian kredit yang diterapkan koperasi, pemetaan risiko dan melakukan penilaian terhadap seluruh aktivitas pengendalian pemberian kredit yang dilakukan manajemen untuk dapat mendeteksi permasalahan yang muncul sejak dini. Sehingga, pengendalian intern dapat berjalan secara efektif.

Kata Kunci: Pengawas, Auditor Internal, Pengendalian Intern, Kerangka Kerja Pengendalian Intern oleh COSO tahun 1992, Efektifitas.

ABSTRACT

Implementation of internal control is one of the organization's efforts must be made to improve the effectiveness of its operations. How to implement internal control is to implement an integrated framework published by COSO in 1992. Internal control not only on the organization, credit unions must implement internal control. This is because credit unions have an activity in the form of lending on credit to members. Lending on credit can lead to an unsuccessful uncollectible receivables that have threats that can cause harm. Threats include non-performing loans, human error and fraud. Internal controls will be run in accordance with the plan, if the controller cooperatives perform functions as an internal auditor to evaluate and provide recommendations on the implementation of internal control improvements that have been running on credit unions. Thus, the purpose of this study was to determine the role of the controller as a function of the internal auditor in the application of internal control of credit on GKPRI JATIM. The method used is the method of participation observation to determine the application of internal control GKPRI JATIM. Furthermore, assessment of internal control so as to know GKPRI JATIM controller role as internal auditor function components based control framework published by COSO in 1992. As a result, controllers should consider several things that made cooperative organizational structure, procedures and policies are implemented cooperative lending, risk mapping and assessment of all credit control activities undertaken management to be able to detect problems that emerge early on. Thus, internal control can be run effectively.

Keywords: Controller, Internal Auditor, Internal Control, Internal Control Framework by COSO in 1992, Effectiveness.